

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proposal Penelitian

Pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi dikarenakan pendidikan sekarang lebih berfokus kepada bagaimana meningkatkan kecerdasan, prestasi, keterampilan dan bagaimana menghadapi persaingan sedangkan misi utama pendidikan yaitu meningkatkan moral dan karakter siswa. Akibat pengaruh itu, pendidikan semakin mengalami penurunan kualitas dan penurunan minat belajar siswa.

Menurut hasil survey Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Data yang dilaporkan The World Economic Forum Swedia (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang di survey di dunia.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat rendah, hal ini terbukti pada data UNESCO (2000) tentang perangkat indeks pengembangan manusia, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun di antara 174 negara di dunia Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Di Indonesia masih banyak belum menghasilkan generasi yang kreatif, mandiri dan tangguh. Salah satu penyebab kegagalan pendidikan di Indonesia yaitu model pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan survey yang dilakukan Ardhana dalam Trimulyono dalam Mubiar Agustin (2011:81) 80% guru mengajar menggunakan metode ceramah dan pembelajaran sains, sedangkan dari pandangan 90% siswa menyampaikan bahwa gurunya mengajar dengan cara menerangkan, 58,80% berpendapat dengan cara memberikan PR dan 43,60% menyampaikan dengan cara meringkas, serta jarang sekali melakukan pengamatan diluar kelas. Hal ini sangat berpengaruh pada siswa dengan tingkatan sekolah menengah kejuruan

karena dengan tingkatan ini siswa harus sudah siap berhadapan dengan dunia luar.

Pendidikan dengan metode pengamatan diluar kelas juga berperan penting dalam proses pembelajaran siswa dan siswi, salah satunya dengan mempelajari pendidikan kesenian yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam pendidikan seni serta mengembangkan kreativitasnya dalam berkarya seni. Dalam hal ini pendidikan seni pertunjukan menjadi media atau alat untuk membantu pencapaian pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan.

Namun saat ini belum adanya sekolah seni yang mewadahi dan memfasilitasi itu semua terutama di Kabupaten Subang. Sehingga pendidikan di daerah Kabupaten Subang mengenai pendidikan kesenian dan kebudayaan masih perlu dikaji lebih lanjut. Sistem pendidikan dengan metode pengamatan diluar kelas yang disenangi siswa di Indonesia masih belum banyak menerapkannya.

Kenyatannya di Kabupaten Subang memiliki beragam kesenian seperti Bajidoran, Doger, Sisingaan, Topeng Menor, Kuda Gribig, Topeng Banjet, Gembyung, Mapag Dewi Sri, Toleat, Ronggeng Lenco, dan sebagainya. Kesenian disubang merupakan gambaran masyarakat Subang seperti yang tercantum pada motto rakyat Subang “Rakyat Subang Gotong-royong, Subang Maju”. Dari motto yang dimiliki Subang ini menggambarkan bahwa kesenian merupakan unsur-unsur kebudayaan yang sangat penting di masyarakat, karena kesenian terbentuk dari adat dan perilaku masyarakat sehingga menghasilkan suatu karya seni yang bermanfaat bagi daerah Subang.

1.2 Masalah Perancang

Adapun permasalahan yang terjadi di lingkungan pendidikan terutama pada perancangan sekolah seni kabupaten subang ialah sebagai berikut :

1. Tidak adanya fasilitas yang mewadahi kegiatan mengenalkan dan melestarikan kesenian di Kabupaten Subang.
2. Sekolah merupakan tempat yang menakutkan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek sekolah seni kabupaten subang ini adalah ialah sebagai berikut :

1. Menyediakan fasilitas Sekolah Seni Kabupaten Subang sebagai wadah untuk mengenalkan, melestarikan dan mempromosikan kesenian asli Subang.
2. Menyediakan tempat belajar yang di minati dan disenangi Siswa.

1.4 Pendekatan Perancangan

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang diperlukan, dilakukan beberapa pendekatan yang terdiri atas beberapa tahap :

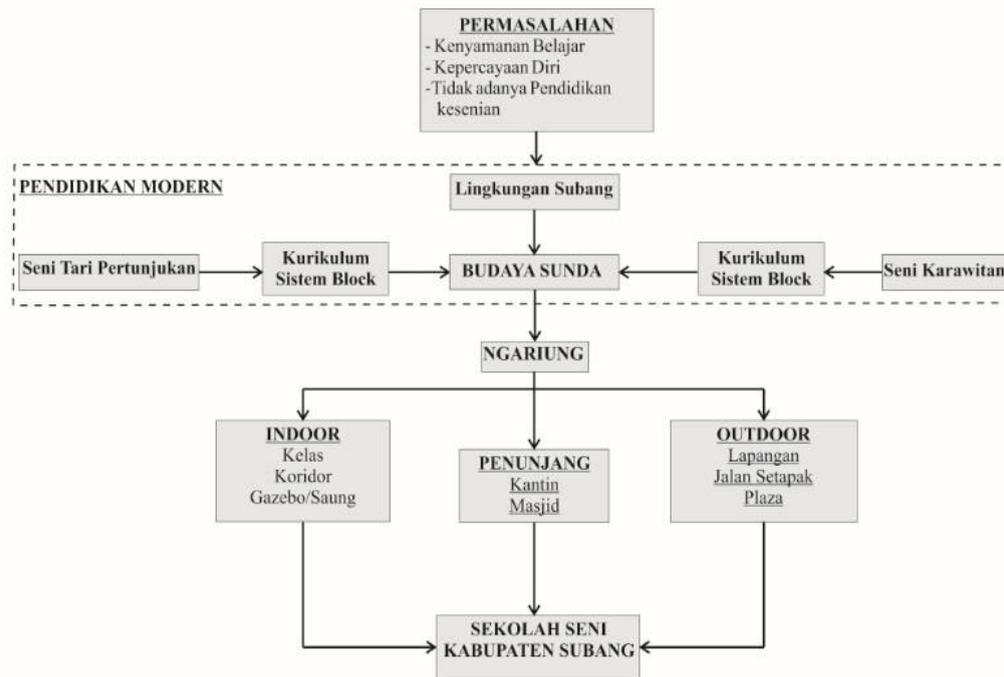
1. Studi Banding Sekolah Seni.
2. Wawancara dengan pakar yang memahami Kesenian di Kabupaten Subang
3. Menelaah buku tentang Kesenian Sunda (Sekolah Seni) Serta jurnal tentang Kesenian Sunda.

1.5 Lingkup dan Batasan

Adapun ruang lingkup dan batasan Perancangan antara lain sebagai berikut:

1. Bangunan dapat berperan aktif sebagai fasilitas yang mengakomodasi kegiatan kebudayaan dan kesenian Kabupaten Subang.
2. Pengembangan potensi masyarakat sekitar maupun luar wilayah Subang terhadap pengenalan dan pelestarian kebudayaan Kabupaten Subang.
3. Sebagai fasilitas yang mawadahi usaha untuk mengenalkan dan melestarikan kesenian sisingaan yang sesungguhnya.
4. Menempatkan bangunan Sekolah Seni Kabupaten Subang pada kawasan pusat kota yang mengikuti kontekstual bangunan sekitarnya.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Laporan

Sebagai kerangka penulisan laporan, penyusun membahas tentang Perancangan Sekolah Seni Kabupaten Subang. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas Tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berfikir, dan sistematika laporan.

BAB II : DESKRIPSI PROYEK

Berisi mengenai pengertian tema, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV : ANALISIS

Berisi mengenai analisis fungsional mengenai organisasi ruang, pemintakatan, program ruang, dan persyaratan teknis. Berisi juga mengenai analisis kondisi lingkungan yang berisi tentang lokasi, kondisi lahan dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan lingkungan sekitar, orientasi, lalu lintas, sirkulasi dan lain-lain.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Berisi mengenai konsep dasar, rencana tapak yang berisi mengenai pemintakatan, tata letak gubahan massa, pencapaian, hierarki ruang, sirkulasi, parker, utilitas, tata hujau dan lain lain. Berisi mengenai bangunan mengenai bentuk bangunan, fungsi, struktur, sirkulasi dan konstruksi, bahan, desain interior, utilitas pencegahan bahaya kebakaran, pentahapan pembangunan, penyelesaian ruang luar / lansekap.

BAB VI : HASIL RANCANGAN

Berisi mengenai peta situasi, gambar - gambar perancangan, dan foto-foto maket.

LAMPIRAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan dan foto-foto maket hasil rancangan